

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertinadad dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatana belajar untuk mengajarkan tujuan yang telah digariskan.<sup>17</sup>

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana, proses, perbuatan,<sup>18</sup> menjadikan orang atau makhluk hidup belajar yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajar atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pebelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm.5

<sup>18</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm.560

<sup>19</sup> <http://anomin.blog.tp.ac.id/pengertian-strategi-pembelajaran-dan.html>. hari sabtu tanggal 24 Mei 2014, jam 15.00 WIB

Menurut Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>20</sup>

David (1976) menyatakan pada dunia pendidikan strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*”. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran adalah menguasai teknik-teknik penyajian atau metode mengajar. Bila anda akan membimbing murid dalam belajar maka anda perlu mengenal dan menguasai teknik penyajian.<sup>21</sup>

Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>22</sup>

Adapun beberapa pengertian tentang strategi pembelajaran menurut para ahli adalah sebagai berikut.

---

<sup>20</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012) Hlm.2

<sup>21</sup> Puja Sentosa dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm, 1.15

<sup>22</sup> <http://blog.sunan-ampel.ac.id/muhammadthohir/2011/12/19/desain-strategi-pembelajaran-dan.hari> sabtu tanggal 24 Mei 2014, jam 15.00 WIB

Menurut Hamzah B. Uno Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Dick dan Carey Strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya. Menurut Suparman Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Hilda Taba Strategi pembelajaran adalah pola atau urutan tingkah laku guru untuk menampung semua variabel-variabel pembelajaran secara sadar dan sistematis.

Menurut Gerlach dan Ely Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Menurut Kemp Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>23</sup>

Dari berbagai pendapat mengenai strategi pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu siasat yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengharuskan guru untuk memiliki kemampuan memahami kesulitan belajar siswa. Sehingga guru dapat memilih strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode atau

---

<sup>23</sup> <http://dedi26.blogspot.com/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html>. hari sabtu tanggal 24 Mei, 2014 jam 15.00 WIB

prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, strategi pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas daripada metode dan teknik. Artinya, metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

## 2. Penegertian Strategi *Guided Note Taking*

Dalam Bahasa Inggris strategi catatan terbimbing diterjemahkan menjadi strategi *guided note taking*. Strategi catatan terbimbing merupakan strategi yang berasal dari *active learning*. D'Silva mendefinisikan pengertian *active learning*, dengan menyatakan:

*Active learning refers to models of instruction that focus the responsibility of learning on students by allowing students to engage in learning that promotes higher-order thinking. Strategically designed active learning is critical for the overall development of graduate students towards life-long learning.*<sup>24</sup>

Maksud dari pernyataan tersebut bahwa, pembelajaran aktif mengacu pada model instruksi yang memusatkan tanggung jawab belajar pada siswa dengan membiarkan siswa terlibat dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan daya pikir. Pembelajaran aktif secara strategis dirancang untuk seluruh pengembangan siswa lulusan ke arah pembelajaran sepanjang hayat. Strategi catatan terbimbing merupakan strategi yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode ceramah yang dibawakan guru lebih mendapatkan perhatian siswa. Panduan berupa kisi-kisi ini disebut dengan *handout note taking*, yaitu

---

<sup>24</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2006), hlm. 108

*handout* yang isinya berupa kisi-kisi atau poin-poin penting berupa titik-titik yang harus diisi siswa selama proses pembelajaran.

Menyatakan bahwa catatan terbimbing merupakan strategi di mana guru menyediakan formulir atau lembar (*handout*) yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar.

### 3. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Strategi ini sangat baik untuk membuat siswa dalam membuat catatan dalam pembelajaran. Strategi sangat baik untuk mendorong siswa agar aktif dalam mengikuti penjelasan guru. Langkah-langkah strategi catatan terbimbing menurut Silberman dalam penerapannya mempunyai langkah-langkah atau prosedur, sebagai berikut:

- a. Siswa diberikan panduan yang berisi ringkasan poin-poin materi yang akan diijelaskan oleh guru.
- b. Panduan tersebut beberapa bagian penting dikosongkan. Salah satu cara untuk mengosongkan poin-poin penting yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengosongkan kata-kata kunci dalam paragraf pendek.

Contoh:

- 1) Pada sataat ini, para manajer sering menghadapi berbagai persoalan seperti hukum ..., tingginya ..., dan ... kualitas pelayanan. Solusi manajemen tradisional seringkali cenderung seperti ... untuk menghasilkan ... persoalan baru untuk satu persoalan yang sudah dipecahkan.

- 2) .....adalah ibadah yang dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, disedahi dengan salam, dan telah memenuhi beberapa syarat yang ditentukan
  - 3) Sholat fardhu adalah.....
  - 4) Macam-macam sholat fardhu
    - a. Subuh
    - b. ....
    - c. ....
    - d. ....
    - e. ....
  - 5) Guru menjelaskan bahwa bagian-bagian yang kosong itu diisi oleh siswa pada saat guru menjelaskan materi.
  - 6) Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa agar membacakan hasil catatannya
  - 7) Guru memberikan klarifikasi yang berkaitan dengan catatan siswa.<sup>25</sup>
4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*
- a. Keunggulan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*
    - 1) Strategi pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil.
    - 2) Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Surabaya: Stain Salatisa Press, 2007), hlm. 68

- 3) Strategi pembelajaran ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- 4) Strategi pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.
- 5) Strategi pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- 6) Strategi pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
- 7) Strategi pembelajaran ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.
- 8) Strategi pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- 9) Strategi pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.
- 10) Strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

- 1) Jika *Guided Note Taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode pembelajaran tersebut.
- 4) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi pembelajaran lama sulit beradaptasi pada strategi pembelajaran baru.
- 5) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
- 6) Biaya untuk penggandaan *hand-out* bagi sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Zainal Muttaqin, *Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.22

## 5. Tujuan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Tujuan penerapan strategi Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* secara umum yaitu:

- a. Mengfokuskan perhatian siswa pada poin-poin penting
- b. Menciptakan kerjasama antar anggota dalam kelompok ketika metode tersebut dilakukan secara kelompok.
- c. Menciptakan interaksi persepsi antar anggota kelompok dalam menangkap poin-poin dalam teks lisan yang mereka simak atau dengarkan.<sup>27</sup>

Apabila guru menerapkan strategi catatan terbimbing dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, selain dapat memfokuskan perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi, melalui strategi ini guru juga dapat membantu mengembangkan kemampuan menyimak siswa yang secara tidak langsung membantu perkembangan bahasa siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar terutama siswa kelas tinggi, bahwa pada usia ini siswa mengalami perkembangan bahasa terutama kemampuan berbicara dan penguasaan kosa kata yang mengalami peningkatan secara pesat.<sup>28</sup> Strategi ini memfokuskan pada kemampuan menyimak siswa. Apabila kemampuan menyimak siswa baik maka pemahaman siswa terhadap bahasa akan baik pula. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosa kata dan akan berdampak pada kelancaran siswa dalam berbicara.

---

<sup>27</sup> Ahmad Zakki Amani, *Op.Cit.*, hlm.29

<sup>28</sup> Kurnia Ingridwati, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Departemen, 2007 Pendidikan Nasional), Hlm. 21

Metode pembelajaran ini juga dapat dikembangkan untuk membangun *stock of knowledge* peserta didik adalah strategi catatan terbimbing. strategi catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.<sup>29</sup>

Pembelajaran diawali dengan memberikan bahan ajar misalnya berupa *handout* dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada peserta didik. Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut.

Menjelaskan kepada peserta didik bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. Selama ceramah berlangsung peserta didik diminta mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. Setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, mintalah kepada peserta didik membacakan *handoutnya*.

Dalam kegiatan pembelajaran guru penyampaian materi dengan ceramah dan selama pembelajaran tersebut berlangsung siswa diminta untuk menyimak cerita yang disampaikan guru dan setelah siswa menyimak cerita dari guru, siswa ditugaskan untuk melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik) karena pada bagian cerita yang disampaikan guru terdapat bagian yang (rumpang) dengan menggunakan kata atau kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu, Agar siswa dapat memahami dan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

---

<sup>29</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 105

## **B. Keterampilan Menulis**

### **1. Pengertian Keterampilan Menulis**

Menulis dalam pengajaran keterampilan berbahasa selalu diletakan terakhir. Meyimak medahului berbicara, berbicara mendahului membaca, dan membaca menadahului menulis. Keterampilan menulis sangat penting bagi para pelajar dan mahasiswa. Para pimpinan pun dituntut untuk terampil menulis demikian jugak guru dan dosen harus terampil menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki: (a) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (b) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (c) kemampuan menyusun perencanaan penelitian, (d) kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, (e) kemampuan memulai menulis, dan (f) kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosa kata yang dimilikinya.

Ditinjau dari cara pemerolehannya, keterampilan menulis memang berbeda dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara “alamiah”, tetapi harus dipelajari dan dilatihkan dengan sungguh-sungguh.<sup>30</sup>

Menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil. menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya, kegitan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan.

---

<sup>30</sup> Budinuryanto dkk, *Materi Pokok Pengajaran Keterampilan Berbahas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1997), hlm. 12.1

misalnya mencatat pesan ataupun menulis memo untuk teman. Akan tetapi, menulis yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar ini lebih luas pengertiannya dari pada sekedar melakukan perbutan atau menghasilkan tulisan, seperti telah disebutkan tadi.

Menghasilkan karya tulis, kemudian dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau diserahkan kepada seseorang sebagai bukti karya ilmiah, kemudian akan dinilai, menuntut seseorang penulis memahami betul arti kata *menulis*. Seorang penulis yang memahami dengan baik makna kata *menulis* akan betul-betul peduli terhadap kejelasan apa yang ditulis, kekuatan tulisan itu dalam mempengaruhi orang lain, keaslian pikiran yang hendak dituangkan dalam tulisan, kepiawaian penulis dalam memilih dan mengolah kata-kata seorang penulis yang paham betul akan konsekuensi sebuah tulisan pasti akan mempertimbangan respons yang akan diperolehnya jika tulisannya dibaca oleh orang lain.<sup>31</sup>

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampain pesan secara tertulis kepada pihak lain. aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampain pesan. Pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai peneriman pesan. Sebagai suatu keterampilan penulisan dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisanya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulisan dan konvensi penulisan lainnya. di balik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual. dan sosial seseorang. menulis dapat meningkatkan kecerdasan. Mengembangkan daya

---

<sup>31</sup> Puji Santosa dkk, *Op.Cit.*, hlm. 6.15

insiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian. serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.<sup>32</sup>

Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. apa yang diperoleh melaluia menyimak, membaca dan berbicara. maka memberinya masukan berharga untuk kegiatan menulis. Meskipun demikian menulis sebagai suatu aktivitas berbahasa tulisan memiliki perbedaan, terutama dengan kegitan berbahasa lisan. perbedaan itu menyangkut cara serta konteks dan hubungan antar unsur yang melibatkan yang berimpliksi pada ragam bahasa yang digunakan yang dapat menjelaskan.

## 2. Menulis Sebagai Proses

Dilihat dari prosesnya, menulis mulai dari suatu yang tidak tampak sebab apa yang hendak kita tulisan masih berbentuk pikiran, bersifat sangat pribadi. Jika penulis adalah seorang siswa, guru hendaknya belajar merasakan kesulitan yang sering dihadapi ketika menulis. guru yang mamahami kesulitan yang sering dihadapi siswanya ketika menulis akan berpedapat bahwa menulis karangan itu tidak harus sekali jadi. Adakalanya sebuah kalimat telah selesai ditulis, tetapi kelanjutannya sulit didapat. jika ini terjadi, anda sebagai guru dapat menyarankan agar siswa mengubah arah atau tujuan tulinsannya. Dalam proses pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajarannya di kelas menjadi kegitan yang

---

<sup>32</sup>Suparno dan Muhamad Yunus, *Keterampilan Menulis Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.1.29

menyenangkan sehingga siswa tidak merasa "dipaksa" untuk dapat membuat sebuah karangan, tetapi sebaliknya, siswa merasa senang karena diajak guru untuk mengarang atau menulis.

Sebagian proses, menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase yaitu *pra-penulisan* (persipan), *penulisan* (pengembangan isi karangan), dan *pasca-penulisan* (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Menurut Barrs (1983:829-831), pendekatan proses dalam menulis, terutama bagi penulis pemula, muda diikuti. Dia akan dapat memahami dan melakukan dengan cepat hal-hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam menulis. Pendekatan ini pun sangat membantu pemahaman dan sikap, baik guru menulis atau pun penulisan itu sendiri, bahwa menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. artinya, untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sangat sedikit penulisan yang dapat menghasilkan karangan yang benar-benar memuaskan dengan hanya sekali tulisan.

Meskipun demikian, masing-masing fase dari ketiga tahap penulisan di atas tidaklah dipandang secara kaku, selalu berurutan, dan terpisah-pisah. Ketiganya harus dipahami sebagai komponen yang memang ada dan dilalui oleh seorang penulis dalam proses tulis-menulis. Urutan dan batas antar fase itu sangatlah luwes, bahkan dapat tumpang tindih. Sewaktu menulis sangat mungkin kita melakukan aktivitas yang terdapat pada setiap fase secara bersamaan. Dalam tahap pra-penulisan dan penulisan, misalnya, kita dapat melakukan sekaligus kegiatan telaah dan revisi. Atau

ketika sedang berlangsung kegiatan pada tahapan penulisan, ternyata kerangka karangan yang kita buat terlalu sempit, terlalu luas, atau kurang sistematis sehingga kita pun kembali memperbaiki kerangka tersebut.

Pemahaman fase-fase seperti itu perlu digaris bawahi agar tidak membelenggu kita sendiri dalam menulis. bahkan harus sebaliknya, membantu mempermudah kegiatan menulis yang dilakukannya. didalam proses belajar.<sup>33</sup>

### 3. Tujuan Menulis

Proses menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi. Dalam kenyataannya, pengungkapan suatu tujuan dalam sebuah tulisan tidak dapat secara ketat, melainkan sering bersinggungan dengan tujuan-tujuan yang lain. Akan tetapi, biasanya dapat diusahakan ada satu tujuan yang dominan dalam sebuah tulisan yang memberi nama keseluruhan tulisan atau kerangka tersebut, dengan demikian menulis memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### a. Tujuan penugasan

Pada umumnya para pelajar menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga.

#### b. Tujuan *Estetis*

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (*estetis*) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm.1.15

<sup>34</sup> Dalman, *Keterampilan Menulisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 13

pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

c. Tujuan penerangan

Surat kabar majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulisan membuat tulisan adalah untuk member informasi kepada pembaca.

d. Tujuan pernyataan diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian.. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulis baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi, maupun prosa. Anda harus menggunkan daya imajinsai secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan seting maupun yang lain.

f. Tujuan kansumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pemabaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis.

#### 4. Fungsi dan Manfaat Menulis

##### a. Fungsi Menulis

- 1) Sarana untuk mengungkapkan diri, yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan untuk meluapkan amarah.
- 2) Menulis sebagai sarana pemahaman, artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan (menancapkan pemahaman) ke dalam otaknya,
- 3) Menulis dapat membantu mengembanangkan kepuasan pribadi, rasa kebanggaan, perasaan harga diri, artinya dengan menulis bisa mengungkapkan perasaan diri .
- 4) Menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuanya menjadi luas.
- 5) Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat dan bukannya sekadar penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar di sekitarnya sehingga ia menjadi seseorang yang kreatif.
- 6) Menulis mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa, artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Agustino Soebachman, *4 Hari Mahir Menulis Artikel Cerpen Novel Skripsi*,i (Jakarta: Syura Media Utama, 2014), hlm 17

## b. Manfaat Menulis

Menurut Harjito dan Umayu (2009:20) mengatakan bahwa manfaat yang dapat dipetik dalam kegiatan menulis antara lain:

- 1) Sebagai sarana untuk mengungkapkan diri.
- 2) Sebagai sarana pemahaman terhadap sesuatu hal.
- 3) Membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan perasaan harga diri.
- 4) Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap keadaan lingkungan.
- 5) Memunculkan keterlibatan secara bersemangat.
- 6) Mengembangkan suatu pemahaman mengenai kemampuan dalam penggunaan bahasa.<sup>36</sup>

Menurut Dalman Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetika dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan,
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas,
- 3) Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Harjito dan Nazla Maharani Umayu, *Jurus Jitu Menulis Ilmiah dan Populer*. (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2009), hlm.20

<sup>37</sup> Dalman, *Op.Cit*, hlm.5

### C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, sistematis dan komunikatif. Belajar bahasa pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan menggunakan bahasa dalam berbagai keperluan.

Sesuai dengan fungsinya bahwa bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Maksud dari komunikasi disini adalah “suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu, Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa, dan lain-lain.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional para siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 yang menyatakan bahwa.

Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menggunakan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif ada dalam dirinya.<sup>38</sup>

Berdasarkan tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan dasar yang mutlak harus dikuasai siswa, untuk menuangkan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambing grafis (tulisan).

---

<sup>38</sup> Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ( Jakarta : Depdiknas, 2006), hlm 24

Berkaitan dengan pentingnya keterampilan menulis dalam menentukan keterampilan berbahasa tulis, maka dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 di kelas IV Sekolah Dasar sudah diajarkan menulis dengan standar kompetensi, yaitu : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita dan surat. Salah satu keterampilan menulis yang tercantum dalam standar kompetensi tersebut adalah “melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat.

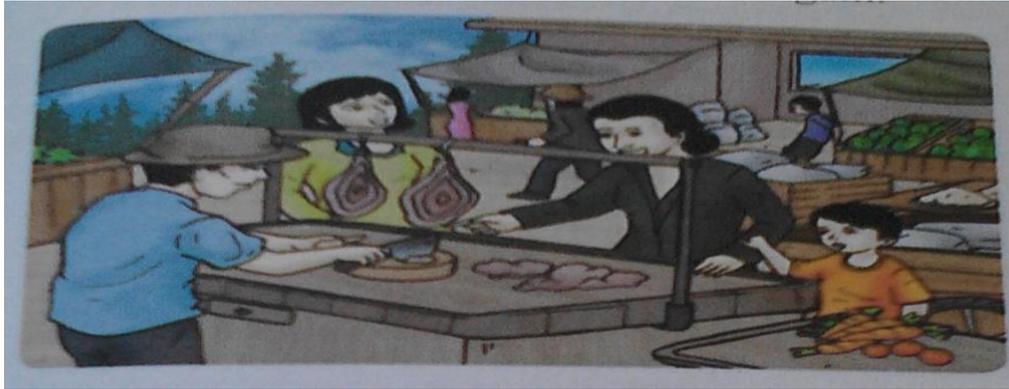
Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) merupakan bagian menulis cerita (narasi). Narasi adalah cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa. cerita ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologi), dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Tujuan menulis narasi secara fundamental terdiri dari dua tujuan, yaitu hendak memberi wawasan dan memperluas pengetahuan kepada pembaca, dan hendak memberi pengalaman estetis kepada pembaca. Untuk meningkatkan kemahiranmu menulis cerita kamu harus berlatih menyusun cerita yang belum lengkap. Tentu saja kamu harus dapat membayangkan (berkhayal) agar cerita dapat tersusun sesuai dengan keinginan atau khayalmu.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Edi Warsidi dan Fariska, *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4 untuk Kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), hlm.44

Materi-materi tentang cerita rumpung yaitu meliputi:

1. Perhatikan gambar berikut agar kamu mudah berimajinasi (berkhayal) dan pertanyaannya.



Pagi-pagi, para pedagang pergi ... Pasar. Barang-barang ... Agar kelihatan rapi. Beberapa saat kemudian, para ... Dating. Pembeli dan pedagang menyetujui ... Pembeli menerima ... dan pedagang menerima ... keduanya merasa.

2. Lengkapi carita berikut dengan kata-kata yang tersedia (sebuah kata boleh digunakan beberaps kali).

Dari	Kiri	Pada	Pada
Di	Dengan	Tertabrak	Ke
Aman	Selamat	Behati-hati	Aman